

Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kelengkapan Alat Kesehatan Dengan Insiden Keselamatan Pasien Serangan Jantung

Dian Anggri Yanti (1), Hariati (2), Kardina Hayati (3)

^{1,3}Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

²Institut Kesehatan Deli Husada, Kabupaten Deli Serdang

diananggriyanti87@gmail.com (1), hariati1092@gmail.com (2), dina_actionresearch@yahoo.co.id (3)

ABSTRAK

Setiap tahun, banyak pasien yang cedera atau meninggal karena pelayanan kesehatan yang tidak aman. Sebagian besar cedera yang terjadi ini dapat dicegah. Kejadian yang tidak diharapkan ini diperkirakan menjadi penyebab ke-14 terjadinya kematian dan kesakitan yang tertinggi di dunia, penyebab kematian dan kesakitan yang sama disebabkan oleh malaria dan tuberkulosis. Yang dimaksud dengan keselamatan pasien (*patient safety*) adalah proses dalam suatu Rumah Sakit yang memberikan pelayanan pasien yang lebih aman, termasuk melakukan penilaian risiko, identifikasi, dan manajemen risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan untuk belajar dan menindaklanjuti insiden, dan menerapkan solusi untuk mengurangi serta meminimalisir timbulnya risiko. Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis kompetensi SDM dan kelengkapan alat kesehatan dengan insiden keselamatan pasien serangan jantung. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan crosssectional. Penelitian dilaksanakan di RSUD Sembiring Delitua. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien serangan jantung yang datang berobat ke RSUD Sembiring Delitua, sampel yang digunakan dengan *sampel minimal* sebanyak 96 orang dengan teknik consecutive sampling. Analisis dapat dilakukan secara univariat, bivariat, dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kompetensi SDM dan kelengkapan alat kesehatan dengan Insiden Keselamatan Pasien Serangan Jantung. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kompetensi dalam pelayanan penyakit jantung melalui berbagai pelatihan.

Kata Kunci : Kompetensi, Alat Kesehatan, Penyakit Jantung

ABSTRACT

Every year, many patients are injured or die because of unsafe health services. Most of these injuries are preventable. This unexpected event is estimated to be the 14th cause of the highest mortality and morbidity in the world, the same cause of death and illness is caused by malaria and tuberculosis. Patient safety is a process in a hospital that provides safer patient services, including conducting risk assessment, identification and patient risk management, incident reporting and analysis, the ability to learn and follow up on incidents, and implement solutions. to reduce and minimize the risk. This study aims to analyze the competence of human resources and the completeness of medical devices with the safety incident of heart attack patients. The research design used is analytic with a cross-sectional approach. The research was carried out at Sembiring Hospital. The population in this study were heart attack patients who came for treatment at Sembiring Hospital. The sample used was a minimum sample of 96 people with consecutive sampling technique. Analysis can be done univariate, bivariate, with Chi-Square test. The results of this study indicate that there is a relationship between the competence of human resources and the completeness of medical equipment with the Safety Incident of Heart Attack Patients. It is hoped that health workers can improve their competence in heart disease services through various trainings.

Keywords : Competence, Medical Devices, Heart Disease

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada satu sisi, pelayanan kesehatan memberikan keuntungan dalam mengatasi masalah kesehatan pasien dan masyarakat, tetapi di sisi yang lain, pelayanan kesehatan ini juga dapat mencederai pasien dan masyarakat. Setiap tahun, banyak pasien yang cedera atau meninggal karena pelayanan kesehatan yang tidak aman. Sebagian besar cedera yang terjadi ini dapat dicegah. Kejadian yang tidak diharapkan ini diperkirakan menjadi penyebab ke-14 terjadinya kematian dan kesakitan yang tertinggi di dunia, penyebab kematian dan kesakitan yang sama disebabkan oleh malaria dan tuberculosis. Yang dimaksud dengan keselamatan pasien (*patient safety*) adalah proses dalam suatu Rumah Sakit yang memberikan pelayanan pasien yang lebih aman, termasuk melakukan penilaian risiko, identifikasi, dan manajemen risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan untuk belajar dan menindaklanjuti insiden, dan menerapkan solusi untuk mengurangi serta meminimalisir timbulnya risiko. Carayon dalam tulisan menyampaikan bahwa berdasarkan serial laporan dari *Institute of Medicine (IOM)* di Amerika Serikat, isu keselamatan pasien berhubungan dengan kesalahan medikasi dan kejadian efek samping obat, waktu kerja dan kelelahan petugas medik, lingkungan kerja perawat . Penelitian Utarini menunjukkan angka KTD masih bervariasi, yaitu kesalahan diagnosis, 8,0% sampai 98,2% dan kesalahan medikasi 4,1% sampe 91,6%. Hingga kini, penelitian tentang keselamatan pasien di berbagai daerah telah dilaksanakan, namun sampai saat ini belum ada penelitian yang dilakukan berskala nasional. Pada beberapa kasus mulai tahun 2020 dijumpai kasus baru pasien dengan serangan jantung setiap bulan di IGD RSUD Sembiring, dengan jumlah tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 56 kasus baru (mencapai 11,09% dari keseluruhan kasus baru. Dan bila dilihat data riwayat kematian pasien akibat penyakit jantung, penyebab kematian tertinggi adalah akibat gagal jantung (47,8%), syok kardiogenik (29,2%), penyakit jantung koroner *STEMI* (9,7%) dan *Non-STEMI* (2,7%). Banyak pasien serangan jantung yang dapat didiagnosis dan ditatalaksana dengan baik di IGD. Pada data bulan Februari sampai Oktober 2021, dijumpai ada 81 pasien serangan jantung yang didiagnosis PJK *STEMI*, sebanyak 11 pasien meninggal dunia (13,58%) dan 70 pasien lainnya (86,42%) dapat ditangani dan sembuh.

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian "Bagaimana Hubungan Kompetensi SDM dan kelengkapan alat kesehatan Dengan insiden keselamatan pasien.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kompetensi SDM dan kelengkapan alat kesehatan
2. Untuk mengetahui Insiden Keselamatan Pasien Serangan Jantung
3. Untuk menganalisa hubungan kompetensi SDM dengan Insiden Keselamatan Pasien Serangan Jantung
4. Untuk menganalisa hubungan kelengkapan alat kesehatan dengan Insiden Keselamatan Pasien Serangan Jantung

4. Manfaat Penelitian

Pentingnya peningkatan kompetensi melalui berbagai pelatihan dalam meminimalkan angka kematian pada penderita serangan jantung.

II. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesa

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Sembiring Delitua. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan program yang dijalankan dipuskesmas.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien serangan jantung yang datang berobat ke RSUD Sembiring Delitua dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden.

III. HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Tabel. 1 Karakteristik Responden Penelitian (n=80)

No	Karakteristik Responden	f	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	70	72,9
	Perempuan	26	27,1
	Total	80	100
1	Pendidikan		
	Tidak Sekolah	3	4,2
	SD	13	13,5
	SMP	31	32,3
	SMU	42	43,8
	PT	6	6,2
	Total	80	100
3	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	22	22,9
	Petani	39	40,6
	Wiraswasta	16	16,7
	PNS	19	19,8
	Total	80	100
4	Usia		
	Mean	58	
	Median	58	
	SD	8	
	Minimum	42	
	Maksimum	78	
	Total	80	100

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas jenis kelamin adalah laki-laki yaitu 72,9%, berdasarkan pendidikan mayoritas SMU yaitu 43,8%, Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden petani yaitu sebanyak 40,6%, berdasarkan usia rata-rata usia responden adalah 58 tahun dengan usia minimum 42 tahun dan usia maksimum 78 tahun.

B. Kompetensi SDM, Kelengkapan Alkes dan Insiden Keselamatan Pasien

Tabel. 2 Kompetensi SDM, Kelengkapan Alkes dan Insiden Keselamatan Pasien (n=96)

No	Variabel	f	%
1	Kompetensi SDM		
	Kompeten	41	42,7
	Tidak Kompeten	55	57,3
	Total	96	100
2	Kelengkapan Alkes		
	Lengkap	35	36,5
	Tidak Lengkap	61	63,5
	Total	96	100
3	Insiden Keselamatan Pasien		
	Rendah	47	49
	Tinggi	49	51
	Total	96	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa faktor kompetensi SDM mayoritas tidak kompeten yaitu 57,3%, berdasarkan faktor kelengkapan alat kesehatan mayoritas tidak lengkap sebanyak 63,5%, berdasarkan insiden keselamatan pasien mayoritas tinggi sebanyak 51%.

C. Hasil Analisis

Tabel 3 Hubungan Kompetensi SDM dengan Insiden Keselamatan Pasien (n=96)

Kompetensi SDM	Insiden Keselamatan Pasien				PR	CI 95%	P-Value
	Rendah		Tinggi				
	f	%	f	%			
Kompeten	27	65,9	14	34,1	1.811	1.196-2.738	0,008
Tidak Kompeten	0	36,4	35	64,6			

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat hubungan Kompetensi SDM dengan Insiden Keselamatan Pasien dengan nilai p-value 0.008 dan PR 1.811 (CI 95% 1.196-2.738). Dimana SDM yang kompeten 1,8 kali akan meningkatkan keselamatan pasien dibandingkan dengan SDM yang tidak kompeten.

Tabel 4 Hubungan Kelengkapan Alat Kesehatan dengan Insiden Keselamatan Pasien (n=96)

Kelengkapan ALKES	Insiden Keselamatan Pasien				PR	CI 95%	P-Value
	Rendah		Tinggi				
	f	%	f	%			
Lengkap	29	82,9	6	17,1	2.808	1.852-4.257	0,000
Tidak Lengkap	18	29,5	43	70,5			

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat hubungan kelengkapan alat kesehatan dengan Insiden Keselamatan Pasien dengan nilai p-value 0.000 dan PR 2.808 (CI 95% 1.852-4.257). Dimana Alkes yang lengkap 2,8 kali akan meningkatkan keselamatan pasien dibandingkan dengan Alkes yang tidak lengkap.

1. Kompetensi SDM dengan Insiden Keselamatan Pasien

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya Kompetensi SDM dengan Insiden Keselamatan Pasien dengan nilai p-value 0.008 dan PR 1.811 (CI 95% 1.196-2.738). Hal ini dapat disebabkan berbagai faktor, terutama faktor yang mempengaruhi pembentukan karakteristik kompetensi seseorang, yaitu Pengetahuan (*Knowledge*), Ketrampilan (*Skills*), Konsep Diri dan Tata Nilai (*Self Concepts and Value*), Sifat (*Trait*), Motif (*Motive*), serta pengaruh faktor tidak langsung lainnya, misalnya faktor pendidikan formal terakhir staf medis dan perawat, kegiatan pelatihan dan pengembangan diri yang diikuti (Chouhan & Srivastava, 2017). Rendahnya persepsi penilaian terhadap kompetensi SDM ini juga dapat dilihat berdasarkan karakteristik staf medis dan perawat, dimana banyak staf medis perempuan yang bertugas di IGD dibandingkan perawat yang mayoritas adalah laki-laki.

2. Kelengkapan alat kesehatan dengan Insiden Keselamatan Pasien

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya hubungan kelengkapan alat kesehatan dengan Insiden Keselamatan Pasien dengan nilai p-value 0.000 dan PR 2.808 (CI 95% 1.852-4.257). Dari hasil penelitian ini, masih perlu meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana, terutama obat, bahan medis habis pakai dan alat – alat resusitasi yang digunakan pada pasien dengan kegawatdaruratan medis, khususnya pasien dengan serangan jantung. Terkait hipotesis penelitian berikutnya, yaitu “semakin lengkap kelengkapan alat kesehatan, maka Insiden Keselamatan Pasien Serangan Jantung juga akan semakin rendah”, Dengan kata lain, semakin lengkap alat kesehatan di IGD RS berperan menurunkan terjadinya insiden keselamatan pasien serangan jantung di IGD, walaupun masih ada faktor – faktor yang lain mempengaruhi. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Henriksen, et al., (2017) tentang ada 5 tingkat faktor yang mempengaruhi terjadinya KTD, mulai dari tingkat 1: karakteristik individu, tingkat 2: proses pelayanan kesehatan, tingkat 3: lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan interaksi manusia dengan teknologi, tingkat 4: manajemen, dan tingkat 5: lingkungan luar.

IV. KESIMPULAN

Ada hubungan kompetensi SDM nilai p value = 0,02, variable sikap nilai p value = 0,01 dengan Insiden Keselamatan Pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Asem, N., Sabry, HA. & Elfar, E., 2019. Patient safety: knowledge, influence and attitude among physicians: an exploratory study. Asem et al. Journal of the Egyptian Public Health Association, Volume 94, p. 22.
- Carayon, P. & Wood, KE., 2010. Patient Safety: The Role of Human Factors and Systems Engineering. Stud Health Technol Inform., Volume 153, pp. 23-46.
- Carayon, P. & Wood, KE., 2019. Patient Safety: The Role of Human Factors and Systems Engineering. Stud Health Technol Inform., Volume 153, pp. 23-46.
- Chouhan, VS. & Srivastava, S., 2017. Understanding Competencies and Competency Modeling — A Literature Survey. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM), 16(1), pp. 14-22.
- Dewi, AN., Arso, SP. & Fatmasari, EY., 2019. Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien Di Unit Rawat Inap RS Wawa Husada Kabupaten Malang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(1), pp. 20-30.

Anggi Yanti D, Hariati,, Hayati K : Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kelengkapan Alat Kesehatan Dengan Insiden Keselamatan Pasien Serangan Jantung

- Haryanto, FK. & Anindita, R., 2018. Peranan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pasien Di Klinik Hemodialisis NU Cipta Husada. *Hospitalia*, 1(1), pp. 29-42.
- Henriksen, K. et al., 2017. Chapter 5. Understanding Adverse Events: A Human Factors Framework. In: *Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses: Vol. 1*. Rockville MD: Agency of Healthcare Research and Quality Publications
- Kamali, A., Söderholm, M. & Ekelund, U., 2019. What decides the suspicion of acute coronary syndrome in acute chest pain patients?. *BMC Emergency Medicine*, 14(9), pp. 1-8.
- KKPRS, 2015. Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien. Jakarta: Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS)
- Rivai, F., Sidin, AI. & Kartika, I., 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Keselamatan Pasien Di Rsud Ajjappanngge Soppeng Tahun 2015. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 5(4), pp. 152-157.
- Utarini A., 2018. Accreditation of health care organization, health professional and higher education institution for health personnel, Health Project V,. Yogyakarta: s.n.
- W.H.O (2019) Technical Report : Medication Safety in High Risk Situation. Geneva: (WHO/UHC/SDS/2019.10).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
01 Oktober 2022	03 Oktober 2022	04 Oktober 2022	Ya